LAMPIRAN

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 02 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.10	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk di kursi	Anak A menoleh saat dipanggil, berjalan ke arah guru, lalu duduk sebentar sebelum kembali berdiri dan berjalan
		2. Anak mengikuti instruksi dua	08.25	Ruang kelas	Guru meminta anak mengambil buku lalu duduk	Anak mengambil buku, tetapi tidak kembali duduk

		langkah berurutan				dan malah membuka kotak pensil
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.50	Ruang kelas	Guru bercerita di depan kelas	Anak memperhatikan beberapa detik, lalu berjalan ke sudut kelas dan mengambil mainan
		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.15	Ruang kelas	Guru menyebutkan nama alat tulis	Anak menunjuk pensil saat diminta, namun segera beralih ke aktivitas lain
	Aspek Ekspresif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.35	Ruang kelas	Guru meminta anak menulis	Anak mengatakan gak mau dengan pengucapan kurang jelas
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	09.00	Ruang kelas	Anak ingin berhenti belajar	Anak berkata mau main sambil berdiri
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	09.20	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan sebelumnya	Anak tidak menjawab dan langsung berjalan
		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.40	Ruang kelas	Guru mengenalkan warna	Anak menirukan satu kata dengan suara pelan dan tidak jelas
	Aspek Pragmatik	Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.55	Ruang kelas	Anak berbicara pada guru	Bahasa yang digunakan sama seperti saat berbicara dengan teman
		Anak menunggu giliran saat berbicara	09.05	Ruang kelas	Kegiatan tanya jawab	Anak berbicara tanpa menunggu giliran

		Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.10	Ruang kelas	Guru mengajak bicara	Anak menjawab singkat lalu berpindah aktivitas
		Anak memulai dan mengakhiri percakapan	09.30	Ruang kelas	Guru menyapa anak	Anak merespon singkat dan langsung pergi
	Aspek Nonverbal	Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.45	Ruang kelas	Guru menegur anak	Anak menunjukkan wajah kesal dan suara meninggi
		Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	09.00	Ruang kelas	Anak ingin berhenti belajar	Anak menarik tangan guru
		Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.10	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Anak melakukan kontak mata singkat
		Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.35	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Anak berbicara dengan suara keras dan tidak stabil

THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 04 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.05	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk melingkar	Anak A mendengar panggilan guru, mendekat, lalu duduk sebentar sebelum kembali berdiri
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.20	Ruang kelas	Guru meminta anak mengambil buku lalu duduk	Anak mengambil buku, namun tidak kembali duduk dan membuka kotak pensil
		3. Anak memahami percakapan atau	08.45	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak memperhatikan sebentar, kemudian berjalan

		cerita sederhana				dan meminta bermain
		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.10	Ruang kelas	Guru menyebutkan alat belajar	Anak menunjuk benda yang disebut, lalu berpindah aktivitas
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.30	Ruang kelas	Guru meminta anak menulis	Anak berkata “gak mauu” dengan pengucapan kurang jelas
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.55	Ruang kelas	Anak ingin berhenti belajar	Anak mengatakan maa… mau main sambil berdiri
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.25	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan sebelumnya	Anak tidak menjawab dan langsung berjalan
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.40	Ruang kelas	Guru mengenalkan warna	Anak menirukan satu kata dengan suara pelan
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.50	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa sama kesemua lawan bicara
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	09.00	Ruang kelas	Diskusi singkat	Anak berbicara tanpa menunggu giliran
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.15	Ruang kelas	Guru mengajak bicara	Anak menjawab singkat lalu berpindah aktivitas

		4. Anak memulai dan mengakhiri percakapan	09.30	Ruang kelas	Guru menyapa	Anak merespon singkat dan langsung pergi
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.40	Ruang kelas	Guru menegur anak	Anak menunjukkan ekspresi kesal dan suara meninggi
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.55	Ruang kelas	Anak ingin berhenti menulis	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.05	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Anak melakukan kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.35	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Anak berbicara dengan suara keras dan tidak stabil

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 06 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.10	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk di karpet	Anak A mendekat dan duduk sebentar, lalu berdiri kembali
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.25	Ruang kelas	Guru meminta anak mengambil buku lalu dudu	Anak mengambil buku, tetapi tidak duduk dan berjalan ke sudut kelas
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.45	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak memperhatikan beberapa detik lalu berlari dan meminta brmain

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.10	Ruang kelas	Guru menyebutkan nama warna	Anak menunjuk warna yang disebut namun tidak bertahan lama
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.30	Ruang kelas	Guru meminta anak menulis	Anak mengatakan gk mau dengan pelafalan tidak jelas
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak berkata mau main dengan suara keras
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.20	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan pagi	Anak tidak menjawab dan langsung berjalan
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.40	Ruang kelas	Guru mengenalkan bentuk	Anak menirukan satu kata secara singkat
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.50	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa yang digunakan sama ke semua lawan bicara
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	09.00	Ruang kelas	Kegiatan tanya jawab	Anak tidak menunggu giliran berbicara
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.15	Ruang kelas	Guru mengajak berbicara	Anak merespon singkat lalu pergi
		4. Anak memulai	09.30	Ruang	Guru menyapa	Anak merepon singkat lalu

		dan mengakhiri percakapan		kelas		berjalan
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.40	Ruang kelas	Guru menghentikan aktivitas bermain	Anak menunjukkan wajah kesal dan menangis
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.05	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Anak melakukan kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.35	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Anak berbicara dengan suara keras dan tidak stabil

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 09 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.05	Ruang kelas	Guru memanggil anak untuk duduk	Anak A menoleh dan mendekat, duduk sebentar lalu berdiri Kembali
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.20	Ruang kelas	Guru meminta mengambil buku lalu duduk	Anak mengambil buku, namun tidak kembali duduk dan membuka kotak pensil
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.45	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak memperhatikan singkat, kemudian berjalan ke sudut kelas

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.10	Ruang kelas	Guru menyebutkan alat tulis	Anak menunjuk benda yang disebut, lalu berpindah aktivitas
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.30	Ruang kelas	Guru meminta anak menulis	Anak berkata gk mau dengan pengucapan kurang jelas
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.55	Ruang kelas	Anak ingin berhenti menulis	Anak mengatakan mau main sambil berdiri
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.20	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan sebelumnya	Anak tidak menjawab dan langsung berjalan
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.40	Ruang kelas	Guru mengenalkan bentuk	Anak menirukan satu kata dengan suara pelan
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.50	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa yang digunakan sama ke semua lawan bicaranya
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	09.00	Ruang kelas	Kegiatan tanya jawab	Anak berbicara tanpa menunggu giliran
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.15	Ruang kelas	Guru mengajak berbicara	Anak merespon singkat lalu pergi
		4. Anak memulai	09.30	Ruang	Guru menyapa	Anak menjawab singkat

		dan mengakhiri percakapan		kelas		dan berjalan menjauh
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.40	Ruang kelas	Guru menegur anak	Anak menunjukkan wajah kesal dan suara meninggi
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.05	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Anak melakukan kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.35	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Anak berbicara dengan suara keras dan tidak stabil

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 11 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.10	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk	Anak A duduk setelah dipanggil, namun hanya sebentar lalu berdiri
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.25	Ruang kelas	Guru meminta ambil buku dan duduk	Anak mengambil buku, tetapi tidak kembali ke tempat duduk
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.50	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak memperhatikan sebentar, kemudian berjalan dan bermain

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.15	Ruang kelas	Guru menyebutkan warna	Anak menunjuk warna yang disebut, lalu berpindah aktivitas
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.35	Ruang kelas	Guru meminta anak menulis	Anak berkata gk mau dengan artikulasi kurang jelas
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak mengatakan mau main sambil berjalan
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.20	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan pagi	Anak tidak menjawab dan fokus pada mainan
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.40	Ruang kelas	Guru mengenalkan bentuk	Anak menirukan satu kata dengan suara pelan
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.45	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa yang digunakan sama ke semua lawan bicara
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	09.00	Ruang kelas	Kegiatan diskusi	Anak berbicara tanpa menunggu giliran
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.10	Ruang kelas	Guru mengajak berbicara	Anak menjawab singkat lalu pergi
		4. Anak memulai	09.30	Ruang	Guru menyapa	Anak menjawab singkat

		dan mengakhiri percakapan		kelas		dan langsung pergi
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.40	Ruang kelas	Guru menegur anak	Anak menunjukkan ekspresi kesal dan suara meninggi
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.05	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Anak melakukan kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.35	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Anak berbicara dengan suara keras

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 13 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.10	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk	Anak A duduk setelah dipanggil, namun hanya beberapa menit lalu berdiri Kembali
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.25	Ruang kelas	Guru meminta mengambil buku lalu duduk	Anak mengambil buku, tetapi tidak kembali duduk
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.50	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak mendengarkan sebentar lalu berjalan dan bermain

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.15	Ruang kelas	Guru menyebutkan nama benda	Anak menunjuk benda yang disebut, kemudian beralih ke aktivitas lain
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.35	Ruang kelas	Guru mengajak menulis	Anak berkata gk mau dengan pelafalan kurang jelas
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak berkata mau main sambil berjalan
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.20	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan sebelumnya	Anak tidak menjawab dan fokus pada mainan
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.40	Ruang kelas	Guru mengenalkan bentuk	Anak menirukan satu kata dengan suara pelan
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.45	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa yang digunakan sama seperti saat berbicara dengan teman
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	09.00	Ruang kelas	Diskusi kelas	Anak berbicara tanpa menunggu giliran
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.10	Ruang kelas	Guru mengajak berbicara	Anak menjawab singkat lalu pergi
		4. Anak memulai	09.30	Ruang	Guru menyapa	Anak menjawab singkat

		dan mengakhiri percakapan		kelas		dan langsung berjalan
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.40	Ruang kelas	Guru menegur anak	Anak menunjukkan ekspresi kesal dan suara meninggi
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.05	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Anak melakukan kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.35	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Anak berbicara dengan suara keras

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 18 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.05	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk	Anak A duduk setelah dipanggil, namun kembali berdiri beberapa menit kemudian
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.20	Ruang kelas	Guru meminta mengambil buku lalu duduk	Anak mengambil buku tetapi tidak kembali duduk
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.45	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak mendengarkan sebentar lalu berjalan dan mengambil mainan

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.10	Ruang kelas	Guru menyebut nama warna	Anak menyebut satu warna lalu beralih perhatian
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.30	Ruang kelas	Guru mengajak menulis	Anak berkata gk mau dengan suara keras
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.50	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak berkata mau main sambil berjalan
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.15	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan di rumah	Anak tidak merespon dan fokus pada mainan
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.35	Ruang kelas	Guru mengenalkan bentuk	Anak menirukan satu kata secara tidak jelas
	Aspek Pragmatik	1. Anak tidak bisa menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.40	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa yang digunakan berbeda dengan teman
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	09.00	Ruang kelas	Diskusi kelas	Anak berbicara tanpa menunggu giliran
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.10	Ruang kelas	Guru mengajak berbicara	Anak menjawab singkat lalu menjauh
		4. Anak memulai	09.25	Ruang	Guru menyapa	Anak menjawab singkat

		dan mengakhiri percakapan		kelas		dan langsung berlari
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.35	Ruang kelas	Guru menegur	Anak menunjukkan ekspresi kesal
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.50	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.05	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Anak melakukan kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.30	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Anak berbicara dengan suara keras

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 23 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.10	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk	Anak A duduk sebentar lalu berdiri Kembali
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.25	Ruang kelas	Guru meminta menyimpan tas lalu duduk	Anak menyimpan tas tetapi tidak kembali duduk
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.45	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak mendengarkan sebentar lalu berjalan ke sudut kelas

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.05	Ruang kelas	Guru menyebut nama benda	Anak menyebut satu kata lalu berpindah aktivitas
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.30	Ruang kelas	Guru mengajak menulis	Anak berkata gk mau dengan pengucapan kurang jelas
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.55	Ruang kelas	Anak ingin main	Anak berkata main sambil berlari
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.15	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan pagi	Anak tidak menjawab dan fokus bermain
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.35	Ruang kelas	Guru mengenalkan warna	Anak menirukan satu kata dengan pelafalan tidak jelas
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.40	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa yang digunakan stidsk ama seperti ke teman temannya
		2. Anak Menunggu giliran	09.00	Ruang kelas	Kegiatan tanya jawab	Anak berbicara tanpa menunggu giliran
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.10	Ruang kelas	Guru mengajak berbicara	Anak menjawab singkat lalu pergi
		4. Anak memulai dan mengakhiri	09.25	Ruang kelas	Guru menyapa	Anak merespon singkat lalu berlari

		percakapan				
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.35	Ruang kelas	Guru menegur	Anak menunjukkan ekspresi kesal
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.55	Ruang kelas	Anak ingin main	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.05	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Kontak Mata singakat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.30	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Suara keras dan tidak terkontrol

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 25 Februari

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.10	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk rapi	Anak A duduk sebentar lalu berdiri Kembali
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.25	Ruang kelas	Guru meminta menyimpan buku lalu duduk	Anak menyimpan buku tetapi tidak kembali duduk
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.45	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak mendengarkan singkat lalu berjalan-jalan

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.05	Ruang kelas	Guru menyebut nama alat tulis	Anak menyebut satu kata lalu beralih bermain
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.30	Ruang kelas	Guru mengajak menulis	Anak berkata gk mau dengan pelafalan kurang jelas
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak berkata main sambil berlari
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.15	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan pagi	Anak tidak merespon dan fokus bermain
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.35	Ruang kelas	Guru mengenalkan warna	Anak menirukan satu kata dengan suara pelan
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.40	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa sama seperti saat berbicara dengan teman
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	09.00	Ruang kelas	Kegiatan tanya jawab	Anak berbicara tanpa menunggu giliran
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.10	Ruang kelas	Guru mengajak berbicara	Anak menjawab singkat lalu pergi
		4. Anak memulai	09.25	Ruang	Guru menyapa	Anak merespon singkat lalu

		dan mengakhiri percakapan		kelas		berjalan menjauh
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.35	Ruang kelas	Guru menegur	Anak menunjukkan ekspresi kesal
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.55	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.05	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.30	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Suara keras dan tidak terkontrol

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 02 Maret

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.05	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk	Anak A duduk sebentar lalu bangun kembali
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.20	Ruang kelas	Guru meminta mengambil buku lalu duduk	Anak mengambil buku, tetapi tidak duduk
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.40	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak mendengar sebentar lalu berjalan

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.00	Ruang kelas	Guru menyebut nama benda	Anak menyebut satu kata lalu berpindah
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.25	Ruang kelas	Guru meminta anak menulis	Anak berkata gk mau dengan suara keras
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.50	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak berkata main sambil menunjuk mainan
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.10	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan	Anak tidak menjawab dan bermain
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.30	Ruang kelas	Guru mengenalkan warna	Anak menirukan satu kata dengan pelafalan kurang jelas
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.35	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa sama seperti dengan teman
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	08.55	Ruang kelas	Kegiatan tanya jawab	Anak langsung berbicara
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.05	Ruang kelas	Guru mengajak bicara	Anak menjawab singkat lalu pergi
		4. Anak memulai	09.20	Ruang	Guru menyapa	Anak merespon lalu

		dan mengakhiri percakapan		kelas		menjauh
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.30	Ruang kelas	Guru menegur	Anak menunjukkan ekspresi marah
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.50	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.00	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.25	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Suara keras dan kurang terkontrol

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 05 maret

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.00	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk	Anak A duduk sebentar lalu berdiri kembali
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.20	Ruang kelas	Guru meminta mengambil buku dan duduk	Anak mengambil buku namun tidak duduk
		3. Anak memahami percakapan atau cerita sederhana	08.40	Ruang kelas	Guru bercerita	Anak mendengarkan sebentar lalu berjalan

		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.00	Ruang kelas	Guru menyebutkan nama benda	Anak menyebut satu kata lalu pergi
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.25	Ruang kelas	Guru meminta anak menulis	Anak berkata gk mau dengan pengucapan kurang jelas
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.50	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak berkata main sambil menunjuk
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.10	Ruang kelas	Guru bertanya aktivitas	Anak tidak merespon dan bermain
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.30	Ruang kelas	Guru mengenalkan warna	Anak menirukan satu kata
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.35	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa sama seperti dengan teman
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	08.55	Ruang kelas	Kegiatan tanya jawab	Anak langsung berbicara
		3. Anak mempertahankan topik pembicaraan	09.05	Ruang kelas	Guru mengajak bicara	Anak menjawab singkat lalu pergi
		4. Anak memulai	09.20	Ruang	Guru menyapa	Anak merespon lalu

		dan mengakhiri percakapan		kelas		menjauh
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.30	Ruang kelas	Guru menegur	Anak menunjukkan ekspresi kesal
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.50	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.00	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.25	Ruang kelas	Anak menolak instruksi	Suara keras dan tidak stabil

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 1 . Pedoman dan Petunjuk Observasi Perkembangan Komunikasi Anak ADHD

1. Identitas Anak dan Observasi

1. Nama Anak : A
2. Usia : 5 Tahun
3. Hari/Tanggal Pengamatan : 11 Maret

Pengisian Tabel:

Isilah kolom Catatan Lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap anak.

Isilah kolom "Hasil Pengamatan" dengan informasi detail dari pengamatan.

Fokus	Sub Fokus	Pernyataan	Catatan Lapangan			
			Waktu	Tempat	Peristiwa	Perilaku Anak
Perkembangan Komunikasi Anak ADHD	Aspek Reseptif	1. Anak memahami instruksi satu langkah sederhana	08.05	Ruang kelas	Guru meminta anak duduk	Anak A duduk sebentar setelah dipanggil, namun kemudian berdiri kembali dan berjalan ke sudut kelas
		2. Anak mengikuti instruksi dua langkah berurutan	08.20	Ruang kelas	Guru meminta anak mengambil buku lalu duduk	Anak mengambil buku tetapi tidak kembali duduk dan perhatiannya beralih ke mainan
		3. Anak memahami percakapan atau	08.40	Ruang kelas	Guru bercerita di depan kelas	Anak mendengarkan sebentar lalu berjalan dan

		cerita sederhana				bermain dengan benda di sekitarnya
		4. Anak mengenal dan memahami kosakata umum	09.00	Ruang kelas	Guru menyebut nama benda di kelas	Anak menyebut satu kata kemudian berpindah aktivitas
	Aspek Ekspresif	1. Anak menggunakan kalimat 2–3 kata	08.25	Ruang kelas	Guru meminta anak menulis	Anak berkata gk mau dengan suara agak keras
		2. Anak menyampaikan keinginan atau kebutuhan secara verbal	08.50	Ruang kelas	Anak ingin mengambil mainan yang disimpan guru	Anak berkata mau main sambil menunjuk mainan
		3. Anak menceritakan pengalaman singkat	09.10	Ruang kelas	Guru bertanya kegiatan pagi	Anak tidak menjawab dan memilih bermain sendiri
		4. Anak mencoba menyebut kata-kata baru	09.30	Ruang kelas	Guru mengenalkan warna	Anak menirukan satu kata dengan pelafalan kurang jelas
	Aspek Pragmatik	1. Anak menyesuaikan bahasa sesuai lawan bicara	08.35	Ruang kelas	Anak berbicara dengan guru	Bahasa yang digunakan sama seperti saat berbicara dengan teman
		2. Anak menunggu giliran saat berbicara	08.55	Ruang kelas	Kegiatan tanya jawab	Anak berbicara tanpa menunggu giliran
		3. Anak mempertahankan	09.05	Ruang kelas	Guru mengajak berbicara	Anak menjawab singkat lalu pergi bermin

		topik pembicaraan				
		4. Anak memulai dan mengakhiri percakapan	09.20	Ruang kelas	Guru menyapa anak	Anak merespon singkat lalu berjalan menjauh
	Aspek Nonverbal	1. Anak menunjukkan ekspresi wajah sesuai emosi	08.30	Ruang kelas	Guru menegur anak karena berlari di kelas	Anak menunjukkan ekspresi kesal
		2. Anak menggunakan gerakan tubuh untuk mendukung pesan	08.50	Ruang kelas	Anak ingin bermain	Anak menarik tangan guru
		3. Anak melakukan kontak mata saat berkomunikasi	09.00	Ruang kelas	Guru berbicara langsung	Anak melakukan kontak mata singkat
		4. Anak menggunakan intonasi suara sesuai konteks	09.25	Ruang kelas		Anak menangis dan berbicara dengan suara keras ketika keinginannya tidak disetujui

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 2 Pedoman dan Petunjuk Observasi Wawancara Perkembangan Komunikasi Anak ADHD Pada Guru

1. Data Informan

a. Nama Guru: Sungguh Serta Dia

b. Jabatan : Guru

c. Hari/Tanggal : Kamis 12 Maret 2026 (11.00-11.25 WIB)

No	Fokus	Subfokus	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Reseptif	Respon instruksi	Bagaimana anak merespon instruksi sederhana yang diberikan?	Guru menjelaskan bahwa anak terkadang dapat merespon instruksi sederhana yang diberikan seperti duduk atau mengambil benda. Namun anak masih perlu diingatkan atau diarahkan kembali agar dapat mengikuti instruksi tersebut dengan baik.
		Pemahaman instruksi	Apakah anak mampu mengikuti instruksi dua langkah?	Guru menjelaskan bahwa anak masih mengalami kesulitan ketika harus mengikuti instruksi dua langkah secara bersamaan. Biasanya guru memberikan instruksi secara bertahap agar anak dapat memahami dan melaksanakannya dengan lebih baik.
		Pemahaman cerita	Apakah anak memahami percakapan atau cerita sederhana?	Guru menjelaskan bahwa anak terkadang dapat memahami percakapan atau cerita sederhana yang disampaikan oleh guru, terutama ketika menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Namun, anak masih perlu pengulangan atau penjelasan kembali agar lebih memahami isi cerita tersebut.

2	Ekspresif	Mengungkapkan keinginan	Bagaimana anak menyampaikan keinginan atau perasaannya?	Guru menyampaikan bahwa anak biasanya mengungkapkan keinginannya dengan kata-kata sederhana seperti meminta mainan atau makanan. Selain itu, anak juga sering menunjuk benda yang diinginkan ketika berbicara dengan guru.
		Penggunaan kalimat	Apakah anak mampu menggunakan kalimat sederhana?	Menurut guru, anak sudah mulai menggunakan kalimat sederhana yang terdiri dari dua sampai tiga kata ketika berkomunikasi, meskipun terkadang pengucapannya belum terlalu jelas.
		Menceritakan pengalaman	Bagaimana anak menceritakan pengalaman singkat?	Guru menjelaskan bahwa anak kadang mencoba menceritakan pengalaman sederhana seperti kegiatan bermain di kelas. Namun cerita yang disampaikan masih singkat dan sering membutuhkan bantuan pertanyaan dari guru.
3	Pragmatik	Giliran bicara	Bagaimana kemampuan anak dalam menunggu giliran berbicara?	Guru menjelaskan bahwa anak masih kesulitan menunggu giliran berbicara ketika berinteraksi dengan teman-temannya. Anak sering langsung berbicara tanpa menunggu teman selesai berbicara.
		Menyesuaikan bahasa	Apakah anak menyesuaikan bahasa dengan guru, teman, atau orang rumah?	Guru menyampaikan bahwa anak masih menggunakan cara berbicara yang sama baik kepada guru maupun kepada teman. Anak belum sepenuhnya menyesuaikan bahasa sesuai dengan lawan bicara.
		Pertahankan topik	Apakah anak dapat mempertahankan topik percakapan?	Guru menjelaskan bahwa anak biasanya hanya mampu mempertahankan topik percakapan dalam waktu singkat. Setelah beberapa saat, anak sering beralih ke topik lain yang menarik perhatiannya.
4	Nonverbal	Ekspresi wajah	Bagaimana ekspresi wajah anak saat berkomunikasi?	Guru mengatakan bahwa anak sering menunjukkan ekspresi wajah sesuai dengan perasaan yang dialaminya,

				seperti tersenyum ketika senang atau terlihat murung ketika tidak nyaman.
		Gestur & kontak mata	Apakah anak menggunakan gerakan tubuh atau kontak mata saat berkomunikasi?	Guru menjelaskan bahwa anak terkadang menggunakan gerakan tangan atau menunjuk benda ketika berbicara. Namun kontak mata dengan lawan bicara masih belum konsisten
		Intonasi	Bagaimana penggunaan intonasi suara anak dalam komunikasi?	Guru menyampaikan bahwa anak menggunakan intonasi suara yang cukup bervariasi ketika berbicara, namun terkadang pengucapan kata masih kurang jelas sehingga perlu diulang kembali.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 3 Pedoman dan Petunjuk Observasi Wawancara Perkembangan Komunikasi Anak ADHD Pada Orang Tua

1. Data Informan

a. Nama Orang tua : Kelly

b. Tempat : Rumah Orang Tua Anak

c. Hari Tanggal : Kamis 12 Maret 2026 (11.00-11.25 WIB)

2. Daftar Pertanyaan dan Jawaban

No	Fokus	Subfokus	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua
1	Reseptif	Respon instruksi	1. Bagaimana anak merespon instruksi sederhana yang diberikan di rumah?	Anak sebenarnya paham, tetapi kadang mau kadang tidak. Kalau lagi main, dia sering tidak langsung merespon meskipun sudah mengerti.
		Pemahaman instruksi	2. Apakah anak mampu mengikuti instruksi dua langkah di rumah?	Kadang mau, tapi sering juga marah atau tantrum. Tergantung suasana hatinya
		Pemahaman cerita	3. Apakah anak memahami percakapan atau cerita sederhana di rumah?	Anak paham, tapi tidak lama. Kadang hanya sebentar lalu pergi main lagi.
2	Ekspresif	Mengungkapkan keinginan	4. Bagaimana anak menyampaikan keinginan atau perasaannya di rumah?	Kalau marah anak bilang jangan maa tapi pengucapannya tidak jelas. Kadang anak tarik tangan saya atau ambil tangan saya ke benda yang dia mau.
		Penggunaan kalimat	5. Apakah anak mampu menggunakan kalimat sederhana di rumah?	Menggunakan kata sederhana dengan pengucapan belum jelas Kalau mau minum dia bilang “inum” atau “maa maa”.

		Menceritakan pengalaman	6. Bagaimana anak menceritakan pengalaman singkat di rumah?	Belum mampu menceritakan pengalaman dan langsung bermain.
3	Pragmatik	Giliran bicara	7. Bagaimana kemampuan anak dalam menunggu giliran berbicara di rumah?	Dulu tidak bisa, sekarang sedikit lebih baik tapi masih jarang menunggu giliran berbicara.
		Menyesuaikan bahasa	8. Apakah anak menyesuaikan bahasa dengan teman, atau orang rumah?	Sama saja, di rumah dan di sekolah perilakunya mirip.
		Pertahankan topik	9. Apakah anak dapat mempertahankan topik percakapan di rumah?	Tidak bisa, cepat pindah perhatian.tidak mampu mempertahankan topik prmbicaraan
4	Nonverbal	Ekspresi wajah	10. Bagaimana ekspresi wajah anak saat berkomunikasi?	Sering marah, teriak, atau nangis. Kalau mau HP, dia teriak maa maa. Menunjukan ekspresi marah,teriak, dan menangis saat keinginan tidak terpenuhi
		Gestur & kontak mata	11. Apakah anak menggunakan gerakan tubuh atau kontak mata saat berkomunikasi?	Iya, sering menarik tangan dan melakukah kontak mata singkat
		Intonasi	12. Bagaimana penggunaan intonasi suara anak dalam komunikasi?	Suaranya keras, intonasi pengucapannya belum jelas, sering diulang-ulang.

THE Character Building UNIVERSITY

REDUKSI DATA

Aspek Bahasa	Indikator	Temuan Perilaku Anak (Hasil Reduksi Data)
Reseptif	Merespon instruksi sederhana	Anak mampu merespon instruksi satu langkah seperti menoleh ketika dipanggil, mengambil benda, atau duduk kembali di tempat. Namun respon sering tidak langsung dan perlu diulang karena perhatian anak mudah teralihkan oleh aktivitas lain.
	Mengikuti instruksi dua langkah	Anak belum mampu mengikuti instruksi dua langkah secara utuh. Anak sering hanya melakukan satu bagian instruksi, seperti mengambil buku tetapi tidak kembali duduk, atau berdiri lalu berjalan ke sudut kelas untuk bermain.
	Memahami percakapan/cerita	Anak menunjukkan perhatian terhadap percakapan atau cerita guru dalam waktu singkat. Anak sering memperhatikan beberapa detik lalu meninggalkan kegiatan dan beralih ke aktivitas bermain, sehingga pemahaman cerita belum optimal.
	Memahami kosakata umum	Anak mengenal beberapa kosakata yang sering digunakan di kelas dan di rumah, namun

		pemahaman belum konsisten dan masih membutuhkan bantuan pengulangan dari guru atau orang tua.
Ekspresif	Mengungkapkan keinginan	Anak mencoba menyampaikan keinginan menggunakan kata-kata sederhana seperti maa, inum, atau tidak mau, namun pengucapan belum jelas. Anak juga sering menarik tangan guru atau orang tua untuk menunjukkan benda yang diinginkan.
	Menggunakan kalimat sederhana	Anak mulai menggunakan gabungan dua hingga tiga kata, tetapi pelafalan belum jelas dan kalimat belum terbentuk secara utuh sehingga sering sulit dipahami oleh lawan bicara.
	Menceritakan pengalaman	Anak belum mampu menceritakan pengalaman secara runtut. Ketika ditanya, anak cenderung diam, berpindah aktivitas, atau kembali bermain tanpa memberikan penjelasan verbal.
	Menyebut kata baru	Anak sesekali mencoba menyebut kata baru, namun pengucapan tidak jelas dan sering diulang-ulang tanpa struktur kalimat yang lengkap.
Pragmatik	Menunggu giliran berbicara	Anak masih kesulitan menunggu giliran berbicara. Anak sering

		berbicara atau bertindak tanpa menunggu orang lain selesai berbicara.
	Menyesuaikan bahasa	Anak menggunakan cara berbicara yang sama kepada guru, teman, maupun orang tua. Anak belum mampu menyesuaikan bahasa sesuai dengan lawan bicara atau situasi sosial.
	Mempertahankan topik	Anak belum mampu mempertahankan topik percakapan dalam waktu lama. Perhatian anak cepat berpindah sehingga percakapan sering terhenti.
	Memulai dan mengakhiri percakapan	Anak jarang memulai percakapan secara verbal dan belum mampu mengakhiri percakapan dengan tepat. Interaksi biasanya terhenti karena anak berpindah ke aktivitas lain
Nonverbal	Ekspresi wajah	Anak menunjukkan ekspresi emosi yang jelas seperti tersenyum ketika senang, marah, menangis, atau berteriak ketika keinginannya tidak disetujui.
	Gerakan tubuh	Anak sering menggunakan gerakan tubuh seperti menunjuk benda, menarik tangan guru atau orang tua, serta berjalan mendekati benda yang diinginkan sebagai bentuk komunikasi.

	Kontak mata	Kontak mata anak masih terbatas dan berlangsung singkat. Anak sering melihat wajah lawan bicara hanya beberapa detik lalu mengalihkan pandangan.
	Intonasi suara	Anak menggunakan intonasi suara yang cenderung keras, terutama saat emosi meningkat. Pengucapan kata belum jelas dan sering diulang-ulang.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian



Baris dilapangan



Kegiatan Anak Mewarnai



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Orang Tua

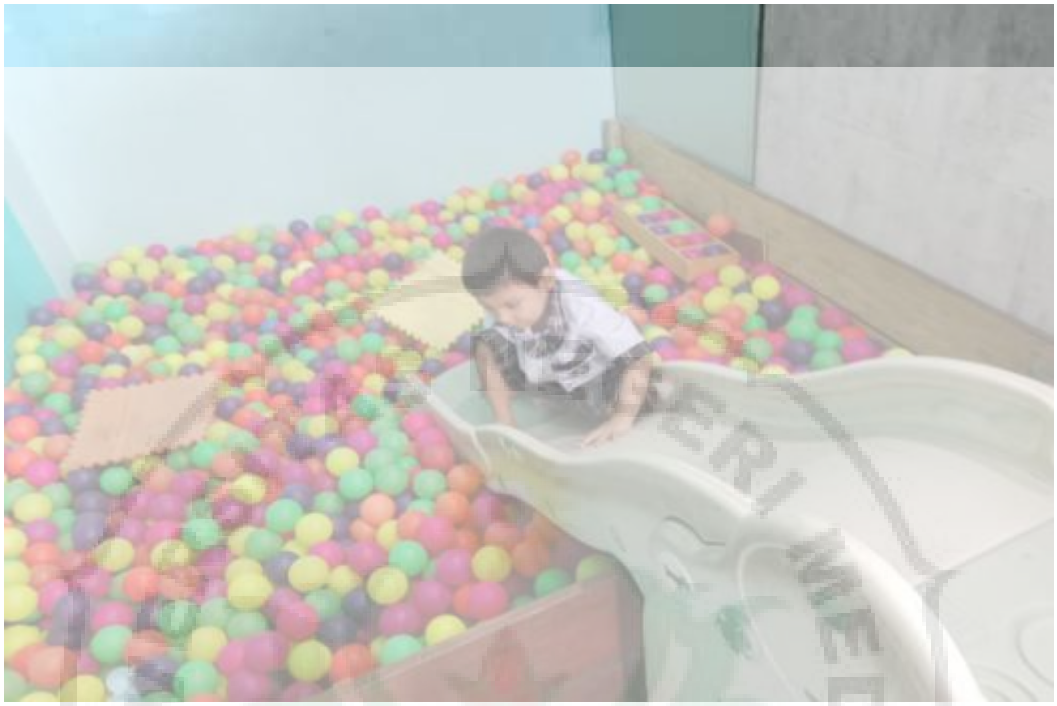

Aktivitas Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Willem Iskandar, Psr V Medan Estate - Kotak Pos 1589 Medan 20221
Telp.(061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 - 6613319
Laman: www.unimed.ac.id

Medan, 30 Januari 2026

Nomor : 0413/UN33.1.1/PP/2026
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal Penelitian
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. Pimpinan TK KASIH BAPA PERCUT
Lorong Pembangunan Dusun II Desa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan
di
Tempat

Dengan hormat, kami memohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin melaksanakan Penelitian di instansi yang Saudara pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	FEBRIA NIASTUTI TAFONAO
NIM	:	1223313027
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Dosen Pembimbing	:	Suri Handayani Damanik, S.Psi., M.Psi.
Judul Penelitian	:	STUDI KASUS CAPAIAN PERKEMBANGAN KOMUNIKASI ANAK ADHD USIA 5 TAHUN DI TK KASIH BAPA PERCUT

Perlu diketahui bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Silvia Mariah Handayani, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 198601192008122002

Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian

YP. KASIH BAPA MINISTRY TERATAI
TK KASIH BAPA PERCUT
NSS : 002070106388 NPSN : 69899078
Lorong Pembangunan Dusun II Desa Cinta Damai, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
em@il : tkkasihbapapercut@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 017/TK-KBP/IV-2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reny Christina Purba, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Kasih Bapa Percut

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Febria Niastuti Tafonao
Nim : 1223313027
Program Studi : PGPAUD
Judul Penelitian : Studi Kasus Capaian Perkembangan Komunikasi Anak ADHD Usia 5 Tahun di TK Kasih Bapa Percut

Adalah Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian yang di mulai sejak 02 Februari s/d 02 April 20206 pada TK Kasih Bapa Percut.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 April 2026
Kepala Sekolah

Reny Christina Purba, S.Pd

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Hilindraonolase desa lolosoni Kecamatan Gomo, Kabupaten Nias Selatan pada tanggal 26 Februari 2005 dari pasangan S.Tafonao dan M.Bawamenewi. Penulis merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara. Pendidikan Dasar di tempuh di SD Negeri 076707 Sisarahili Ewo selesai pada tahun 2016 Kemudian menempuh Sekolah menengah Pertama di SMP Negeri 2 Ulu Idanotae selesai pada tahun 2019 Lalu dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam selesai pada tahun 2022. Dan pada tahun 2022, penulis lulus seleksi masuk Universitas Negeri Medan, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan semangat dan ketekukan dan keinginan terus belajar dan berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Studi Kasus Capaian Perkembangan Komunikasi Anak Adhd Usia 5 Tahun Di TK Kasih Bapa Percut".

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY